e-ISSN: 2597-5188
p-ISSN: 2598-0408
Volume 04 No. 02, November 2021

Perancangan Buku Saku Tentang Kesehatan Pertumbuhan Gigi Susu Dan Gigi Tetap Oleh Poli Gigi Puskesmas Ibun Untuk Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia 1-10 Tahun Di Kabupaten Bandung

Banon Gilang Muhamad Kali Ichsan, M.Sn.[1], Alzena Ayu Lestarie[2]
Fakultas Komunikasi dan Desain
Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
banongilang@unibi.ac.id zena.ayul@gmail.com

Abstrak

Menjaga kesehatan pada gigi dan mulut pun sangatlah penting, terutama pada anak-anak. Kesehatan gigi pada anak sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Menurut Stella Listyani persistensi gigi merupakan masalah yang sekarang sering cukup ditemui, terutama ketika anak duduk dibangku sekolah dasar. Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu Bagaimana perancangan buku saku tentang kesehatan pertumbuhan gigi susu dan gigi tetap oleh Poli Gigi Puskesmas Ibu untuk Orang Tua yang memiliki Anak Usia 1-10 Tahun di Kabupaten Bandung?. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode campuran atau *mixed method*. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibuat sebuah media edukasi berupa buku saku yang menarik dengan ditambah illustrasi untuk menarik perhatian anak. Media utama buku saku "Apakah Kamu Tahu Apa Itu Gigi Susu dan Gigi Tetap?". Pada buku saku tersebut memuat informasi mengenai pertumbuhan gigi susu dan gigi tetap maupun cara merawatnya. Perancangan dibuat untuk meningkatkan edukasi untuk orang tua yang memiliki anak usia 1-10 tahun mengenai pertumbuhan gigi susu dan gigi tetap.

Kata Kunci: Kabupaten Bandung, Poli Gigi Puskesmas Ibun, Illustrasi, Pertumbuhan Gigi, Gigi susu, Gigi tetap

Abstract

Maintaining teeth's health is also important besides the body's health. Treating children teeth, being most important factor. Children dental health are really important for their growth. According Stella Listyani, teeth persistency are the main problem that mostly face with, especially on elementary school. Based on the background, so we're knowing that the formulation of the problem is how the design of the pocket's book about dental growth on deciduous teeth and permanent teeth of Dental Clinic on Puskesmas Ibun for The Parents who Has Children aged 1-10 on Kabupaten Bandung. This paper using mixed method. For overcame this problem, the pocket book were made for educating children added with illustration. Primary pocket of this book "Did you know what is deciduous teeth and permanent teeth?" On this book, including information about the growth on deciduous teeth and permanent tooth and how to take care of it. Design were made to made the parents who has children age around 1-10 aware about the growth on deciduous teeth and permanent tooth.

Keyword: Kabupaten Bandung, Dental Clinic Puskesmas Ibun, Illustration, Dental Growth Deciduous Teeth, Permanent Tooth.

e-ISSN: 2597-5188
p-ISSN: 2598-0408
Volume 04 No. 02, November 2021

1. PENDAHULUAN

Menjaga kesehatan pada gigi dan mulut pun sangatlah penting, terutama pada anak- anak. Kesehatan gigi pada anak sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, memiliki gigi yang sehat terawat dengan baik akan menjadi bekal bagi pertumbuhan gigi tetap pada anak.

Hasil Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas 2018 menyebutkan bahwa 93 persen anak usia dini, dalam rentang usia 5-
6 tahun mengalami gigi berlubang. Ini berarti hanya tujuh persen anak di Indonesia yang bebas dari masalah karies gigi. Hasil Riskesdas 2018 menyebut bahwa baru 2,8 persen penduduk Indonesia yang sudah menyikat gigi dua kali sehari, yakni pagi dan malam secara benar. [1]Anak-anak pada usia dini belum memiliki kesadaran dalam mengetahui bagaimana menjaga pertumbuhan gigi. Menurut Stella Listyani, dokter gigi yang berpraktik di Yayasan Kesehatan Gigi Anak Indonesia, Jalan Bengawan No. 43 Kota Bandung *Persistensi* gigi (keadaan gigi susu yang tidak goyang, tetapi sudah waktunya gigi tetap akan tumbuh) merupakan masalah yang sekarang cukup sering ditemui, terutama di usia ketika anak duduk di bangku sekolah dasar.

Hal ini perlu menjadi perhatian bagi orang tua karena jika dibiarkan dapat menjadi penyebab gigi berjejal, di mana gigi tetap akan tumbuh di tempat yang tidak seharusnya, bisa di depan atau di belakang gigi susunya. [2] Banyak orang tua yang beranggapan bahwa gigi susu hanya bersifat sementara dan akan digantikan oleh gigi tetap, sehingga tidak memperdulikan perawatan sama sekali. Meskipun gigi susu hanya bersifat sementara, gigi susu memainkan peran yang sangat penting pada anak-anak. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting, karena perawatan dan pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dapat membantu mencegah kehilangan dini gigi susu.

Puskesmas Ibun yaitu salah satu layanan kesehatan yang paling mudah diakses masyarakat yang ada di Ibun, Kabupaten Bandung. Drg. Sandy Lensita sebagai Kepala Ruangan Poli Gigi mengatakan Ibun termasuk daerah terpencil oleh karena itu masih banyak orang tua yang kurang mengetahui pertumbuhan gigi anak dan cara merawatnya. Poli gigi Puskesmas Ibun sendiri telah melaksanakan beberapa program rutin, salah satunya adalah sosialisasi posyandu terkait pencabutan gigi pada anak, namun dalam proses sosialisasi ini poli gigi Puskesmas Ibun hanya menggunakan media sebuah selembar kertas yang menjelaskan mengenai pertumbuhan gigi dan dijelaskan secara lisan.

Untuk menjawab permasalah tersebut, maka diperlukan suatu media edukasi berupa buku saku untuk menjelaskan mengenai pertumbuhan gigi anak. Poli gigi Puskesmas Ibun sendiri pernah membuat sebuah media edukasi tetapi hanya selembaran kertas mengenai pertumbuhan gigi susu maupun gigi tetap dan dijelaskan secara lisan. Dengan adanya media edukasi berupa buku ini orang tua lebih mudah mengetahui bagaimana cara merawat gigi pada anak, lalu mendapatkan informasi kapan sebaiknya gigi anak dicabut.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulan adalah metode *mixed method*. Metode pencampuran adalah merupakan pendekatan penelitian yang

[1] Vania Rossa, Firsta Nodia. 2018. Duh 93 Persen Anak di Indonesia Alami Gigi Berlubang (https://fkg.ui.ac.id/duh-93-persen-anak-di-indonesia-alami-gigi-berlubang/)Diakses pada tanggal 18 Maret 2021 pukul 15.26

[2] Vebertina Manihuruk. 2019. Cegah Persistensi sejak Dini untuk Senyum Indah Sepanjang Hari (https://www.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-01309835/cegah-persistensi-sejak-dini-untuk-senyum-indah-sepanjang-hari)
Diakses pada tanggal 6 Maret 2021 pukul 8.32 PM

e-ISSN: 2597-5188
p-ISSN: 2598-0408
Volume 04 No. 02, November 2021

menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. (Creswell :2009). [3] Metode pencampuran akan berguna jika metode kuantitatif dan kualitatif tidak cukup akurat untuk memahami permasalahan dalam suatu penelitian.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari orang yang diwawancarai oleh peneliti di lapangan melalui observasi, wawancara, angket, dan metode lainnya. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu Studi Pustaka.

PEMBAHASAN

Media yang digunakan dalam perancangan ini adalah Buku Ilustrasi . Ada pun jenis-jenis Buku Ilustrasi yang secara umum meliputi: "(1) Gambar Ilustrasi Naturalis; (2) Gambar Dekoratif; (3) Gambar Ilustrasi Kartun; (4) Gambar Karikatur; (5) Cerita Bergambar; (6) Ilustrasi Buku; (7) Ilustrasi Khayalan" (Soedarso, 2014:566)

Buku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Pengertian buku pada umumnya yaitu kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar.

(1.) Buku ilustrasi adalah buku yang terdiri dari visual dari suatu tulisan dengan memakai teknik *drawing*, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya. Lewat proses ide dari verbal ke visual dangan proses menggambar. Ide tersebut lantas dituangkan lewat media berupa lembaran kertas. (Ars, Jurnal Seni Rupa No 4, 2007 : 10).

(2.) Perancangan ini menggunakan layout Picture Window Layout, dimana tampilan gambar besar menjadi fitur utama pada layout ini dan teks hanya memiliki porsi kecil. Menurut Sudjana (200:12) pada umumnya anak-anak lebih menyukai setengah atau satu halaman penuh bergambar, disertai beberapa petunjuk yang jelas.

(3.) Menurut buku 'Panduan Ilustrasi Cerita Anak' buku illustrasi untuk anak usia 1-9 tahun menggunakan jenis *font sans serif*. Karena biasanya buku anak menggunakan *font* yang sederhana dan ramah. Pada bagian *cover* buku menggunakan *font* yang tebal untuk menarik perhatian pembaca dan tidak menggunakan *font* yang ekstrim agar mudah dibaca dan tidak hilang bentuk dasarnya.

(4.) Menggunakan bahasa formal dan tidak menggunakan bahasa kedokteran agar mudah dipahami oleh pembaca. Dan illustrasi lebih dominan dibandingan tulisan.

Berdasarkan jabaran di atas, peneliti ini menekankan rancangan pada buku ilustrasi yang menjadi kekuatan untuk menarik perhatian anak dengan mempertimbangkan warna dan gaya visual yang menarik. Sementara sajian tulisan dibuat singkat, padat dan jelas dengan menggunakan huruf yang sesuai dengan target sasaran.

OBSERVASI KARYA SEJENIS

Data proyek sejenis yaitu digunakan sebagai sebuah referensi acuan dalam perancangan dengan media yang sama. Karya tulis ilmiah Tias Tri Widowati, Perancangan buku *pop up* sebagai media promosi kesehatan gigi, mulut dan kulit tangan untuk anak usia pra sekolah oleh dinas kesehatan kabupaten Sukaharjo.

[3] Ranah Research. 2020. Pengertian Metode Penelitian Kombinasi Menurut Ahli (https://ranahresearch.com/pengertian-metode-penelitian-kombinasi/)
Diakses pada tanggal 23 Januari 2021 pukul 23:05

e-ISSN: 2597-5188
p-ISSN: 2598-0408
Volume 04 No. 02, November 2021

Gambar 1 Karya Sejenis
Sumber: Karya Tulis Ilmiah Tiar Tri Widowati.2021

Karya tulis ilmiah ini berisikan mengenai kesehatan gigi, mulut dan kulit tangan untuk anak dengan perancangan media promosi dengan menggunakan sebuah buku *pop up* yang ditulis oleh Tias Tri Widowati. Media promosi ini ditujukan untuk anak usia pra sekolah. Pada perancangan buku *pop up* ini terdapat 20 halaman yang berisikan sebuah cerita mengenai bagaimana cara merawat kesehatan gigi, mulut dan kulit tangan. Menggunakan 3 buah *mascot* yang bernama Sigi, Sibun dan sidol. Pada perancangan ini banyak sekali kelengkapan media promosi seperti kartu pintar mengenai kesehatan gigi, mulut dan kulit tangan, buku pemeriksaan, stiker penilaian, piagam penghargaan, poster *event, flag chain*. Ada pun *merchandise* seperti kalender, pengukur tinggi badan, gelas kumur, sikat gigi, tempat penyimpanan sikat gigi dan pasta gigi, cermin, tas kain, pin, handuk.

Pada perancangan ini warna nya sangat pas dengan kesukaan anak-anak yaitu warna yang cerah, lalu tidak menggunakan *font* yang *simple* dan tidak tegas. Buku *pop up* ini sangat menarik sekali karena setiap penjelasan nya seperti sedang bercerita.

DATA KHALAYAK SASARAN

Berdasarkan data pada perancangan media edukasi tentang kesehatan gigi susu dan gigi tetap untuk poli gigi puskesmas Ibun di Kabupaten bandung ini target sasaran yang dipilih dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin : Perempuan dan Laki-laki
2. Kategori Khusus: Orang tua memiliki anak
3. Usia : 1-10 tahun
4. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
5. Pendidikan : SD, SMP, SMA

1. Demografis
   Orang tua berjenis laki-laki maupun perempuan yang memiliki anak.
2. Geografis
   Target sasaran untuk media edukasi ini adalah seorang orang tua yang bertinggal di Kabupaten Bandung.
3. Psikografis
   Orang tua sebagai khalayak sasaran adalah orang tua yang kurang mengetahui bagaimana cara merawat gigi pada anak dan pertumbuhan gigi susu dan gigi tetap

Melihat dari uraian diatas maka disimpulkan bahwa target sasaran dari perancangan media edukasi ini adalah orang tua yang memiliki anak, bertinggal di Kabupaten Bandung.

Analisis *SWOT*

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh penulis, mendapatkan sebuah kesimpulan apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman dalam perancangan media edukasi tentang pertumbuhan gigi susu dan gigi tetap pada anak oleh poli gigi puskesmas Ibun di Kabupaten Bandung.

1. Kekuatan *(Strength)*
   a. Puskesmas Ibun adalah puskesmas yang mudah diakses oleh warga.

e-ISSN: 2597-5188
p-ISSN: 2598-0408
Volume 04 No. 02, November 2021

b. Puskesmas Ibun sering mengadakan sosialisasi ke posyandu mengenai gigi anak.
c. Orang tua yang membawa anak nya kedalam program sosialisasi posyandu cukup banyak.
d. Puskesmas Ibun melakukan sosialisasi ke 95 posyandu dari 7 desa.
e. Informasi pada buku ini ditambahkan ilustrasi bergambar menarik perhatian anak.
f. Buku ini mudah dibawa kemana-mana karena berukuran kecil.

2. Kelemahan *(Weakness)*
   a. Pada sosialisasi ini dijelaskan secara lisan sehingga informasi yang didapatkan sulit untuk diingat dan tidak efektif.
   b. Media yang dimiliki Poli Gigi Puskesmas Ibun kurang informatif.
   c. Media yang digunakan 2 dimensi dan tidak menggunakan audio, sehingga sulit untuk menarik perhatian anak maupun orang tua yang kurang suka dalam membaca.
   d. Membutuhkan biaya produksi yang cukup mahal.
3. Kesempatan *(Opportunities)*
   a. Poli Gigi Puskesmas Ibun membutuhkan media edukasi mengenai pertumbuhun gigi, untuk digunakan ketika sosialisasi.
   b. Banyak anak-anak menyukai buku bergambar.
   c. Media pendukung pada perancangan ini menarik berupa poster interaktif, sticker maupun gantungan kunci.
   d. Tidak ada media serupa yang dimiliki oleh poli gigi Puskesmas Ibun.
4. Ancaman *(Threats)*
   a. Orang tua akan datang ke sosialisasi posyandu jika mendapatkan sebuah *merchandise.*
   b. Sulitnya dalam menyebarkan media buku saku ini.
   c. Mudah rusak maupun hilang, masyarakat Ibun kurang dalam menggunakan media sosial atau internet sehingga tidak bisa disebarkan melalui media sosial.

Analisis *5W+1H*

Proses analisa dalam perancangan buku tentang pertumbuhan gigi susu dan gigi tetap pada anak, sangat diperlukan sebuah strategi dalam pembuatan buku tersebut. Analisa ini digunakan agar maksud dan tujuan dengan target sasaran yang dibuat sesuai dan tersampaikan. Oleh karena itu, penulis menggunakan strategi *5W+1H (What, Why, Where, When, Who dan How)* dalam menganalisa dan menyimpulkan data-data yang telah didapatkan selama pembuatan perancangan media edukasi tentang pertumbuhan gigi susu dan gigi tetap pada anak.

1. *What* (Apa)
   Perancangan buku saku berisikan mengenai pertumbuhan gigi susu dan gigi tetap untuk poli gigi puskesmas ibun.
2. *Why* (Kenapa)
   Poli gigi Puskesmas Ibun belum memiliki media edukasi tentang pertumbuhan gigi susu dan gigi tetap yang informatif.
3. *Where* (Dimana)
   Pada perancangan media edukasi ini ditargetkan untuk masyarakat Ibun, Kabupaten Bandung.
4. *When* (Kapan)
   Perancangan ini akan disebarkan ketika program sosialisai ke posyandu dilaksanakan.
5. *Who* (Siapa)
   Tagret sasaran dalam perancangan ini yaitu untuk masyarakat Ibun khususnya orang tua yang memiliki anak dengan usia 1-10 tahun.
6. *How* (Bagaimana)
   Membuat Buku Saku mengenai pertumbuhan gigi susu dan gigi tetap oleh puskesmas ibun dengan ilustrasi yang menarik untuk anak.

PERANCANGAN

Strategi perancangan adalah cara yang ditetapkan untuk membuat sesuatu yang baik sehingga dapat mencapai sebuah tujuan maupun tepat dengan sasaran. Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat menambahkan

e-ISSN: 2597-5188
p-ISSN: 2598-0408
Volume 04 No. 02, November 2021

sebuah media berupa buku saku mengenai pertumbuhan gigi susu dan gigi tetap yang informatif. Stategi yang dilakukan untuk membuat media buku yang efektif yaitu:

Strategi Komunikasi

Menurut Kotler dan Keller menjelaskan Teori *AIDA* (*Attention, Interest, Desire, and Action*) merupakan suatu pesan yang harus mendapatkan perhatian, menjadi ketertarikan, menjadi minat, dan mengambil tindakan. Teori ini menyampaikan akan kualitas dari pesan yang baik (Kotler & Keller, 2009).

a. *Attention* (Perhatian)
Menarik perhatian orang tua maupun anak dengan menggunakan media utama Buku Saku bergambar dan media pendukung poster, sticker dan gantungan kunci dengan gaya visual yang menarik sesuai dengan target sasaran.

b. *Interest* (Ketertarikan)
Dengan gaya visual yang sesuai dengan target sasaran akan muncul sebuah keinginan pada orang tua maupun anak untuk mengetahui isi buku tersebut.

c. *Desire* (Minat)
Isi buku dengan informasi yang lengkap mengenai Perumbuhan gigi susu dan gigi tetap, target sasaran mulai berminat atau tertarik untuk membaca buku tersebut.

d. *Action* (Tindakan)
Buku yang memiliki informasi yang lengkap akan membuat orang tua mulai mengetahui bagaimana pertumbuhan gigi susu dan gigi tetap, bagaimana cara merawatnya dan segera membawa anaknya untuk mengunjungi dokter gigi .

Strategi Pesan

Strategi Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator kepada penerima atau komunikan (Sastropoetro, 1991:87). Dalam perancangan ini dibutuhkan strategi pesan agar penyampaian yang dilakukan dapat diterima oleh pembaca atau penerima.

- Pendekatan Komunikasi

Bersifat mengajak orang tua dalam menjaga kesehatan gigi pada anak. Buku ini berisikan informasi mengenai pertumbuhan gigi susu maupun gigi tetap, cara merawat dan pemeriksaan gigi rutin.

Menggunakan bahasa formal dan tidak menggunakan bahasa kedokteran agar mudah dipahami oleh pembaca.

- Pendekatan Rasional

Menjelaskan mengenai gigi susu dan gigi tetap serta serta cara merawatnya.

Stretegi Kreatif

Strategi Kreatif adalah ide yang dituangkan dalam sebuah perancangan yang telah direncanakan sehingga mencapai sebuah tujuan. Strategi kreatif pada perancangan ini yakni membuat sebuah media edukasi mengenai Pertumbuhan Gigi Susu dan Gigi Tetap. Perancangan ini dikemas dalam bentuk buku saku bargambar yang sesuai dengan target sasaran. Ilustrasi yang digunakan adalah ilustrasi buku yang biasa digunakan untuk menjelaskan teks yang terdapat didalam buku. Penggunaan media pendukung seperti, poster, sticker, pin diharapkan untuk dapat menarik minat anak.

Strategi Desain

Melalui pengumpulan dan pengolahan data serta penyusunan konsep yang ada, maka dihasilkan buku saku mengenai pertumbuhan gigi susu maupun gigi tetap dengan hasil sebagai berikut:

(1.) Perancangan ini menggunakan layout *Picture Window Layout*, dimana tampilan gambar besar menjadi fitur utama pada *layout* ini dan teks hanya memiliki porsi kecil.[4] Menurut Sudjana (200:12) pada umumnya anak-anak lebih menyukai setengah atau satu halaman penuh bergambar, disertai beberapa petunjuk yang jelas.

(2.) Warna memiliki fungsi utama yaitu sebagai penarik perhatian target sasaran. Warna merupakan aspek yang paling mudah diingat ketika melihat suatu hal baru. Ini adalah warna yang digunakan pada perancangan buku saku:

[4]Pahruldin. 2019. Macam-macam Jenis Layout Tata Letak (http://www.digitalmarketingkuningan.com/macam-macam-jenis-layout-tata-letak/)

e-ISSN: 2597-5188
p-ISSN: 2598-0408
Volume 04 No. 02, November 2021

e-ISSN: 2597-5188
p-ISSN: 2598-0408
Volume 04 No. 02, November 2021

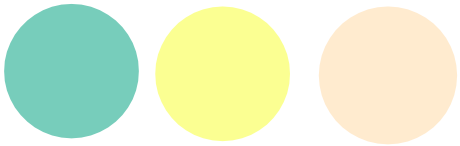

C : 51%	C : 4%	C : 0%
M : 0%	M : 0%	M : 5%
Y : 33%	Y : 52%	Y : 29%
K : 0%	K : 0%	K : 0%

Gambar 2 Palet Warna
Sumber: Olah Data penulis 2021

Untuk kode warna yang digunakan pada Gambar 4.1 adalah sebagai berikut:

Kode Warna

Warna	Kode
Hijau	#77cdbc
Kuning	#fcff93
Krem	#ffedbd

Table 1 Kode Warna
Sumber: Olah Data Penulis, 2021

Menurut Majalah *'Dynamic Graphic Design Ideas For The Real World'* warna hijau memberikan rasa menenangkan, warna menyegarkan ,digunakan di rumah sakit untuk membuat pasien rileks. Beberapa profesional medis menyatakan bahwa hijau memiliki kekuatan penyembuhan. Warna hijau juga bisa mengurangi keletihan pada mata. Menurut buku *'The Complete Color Harmon'* warna kuning termasuk warna hangat, warna yang memberikan rasa nyaman dan menggembirakan.

(3.) Pemilihan pada tipografi harus diperhatikan. *Font* yang dipilih harus mudah terbaca karena infomasi penting pada media buku ini akan disampaikan kepada target sasaran. Ini adalah beberapa *font* yang digunakan pada perancangan media buku saku:+

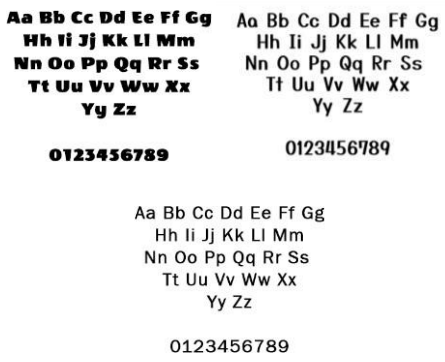

Gambar 3 Konsep Tipografi
Sumber: Olah Data Penulis,2021

Wendy one, font tebal yang digunakan pada bagian *cover* buku. *Yusei Magic, font* semi tebal yang digunakan untuk keterangan judul. *Franklin Gothic Book, font* tipis digunakan untuk keterangan informasi/isi.

Menurut buku 'Panduan Ilustrasi Cerita Anak' buku illustrasi untuk anak usia 1-9 tahun menggunakan jenis *font sans serif*. Karena biasanya buku anak menggunakan *font* yang sederhana dan ramah. Pada bagian *cover* buku menggunakan *font* yang tebal untuk menarik perhatian pembaca dan tidak menggunakan *font* yang ekstrim agar mudah dibaca dan tidak hilang bentuk dasarnya.

Strategi Media

Media yang digunakan terbagi menjadi dua bagian yaitu media utama dan media pendukung yang dibuat sesuai dengan target sasara. Media tersebut antara lain:

Media Utama

Media utama yang dihasilkan dalam perancangan ini adalah buku saku bergambar dengan ukuran 10,5 x 14,8 cm. Buku ini kurang lebih memiliki 28 halaman bolak-balik yang berisikan teks maupun gambar ilustrasi. Jilid yang digunakan pada buku ini yaitu staples tengah dengan menggunakan *soft cover*. Proses dalam pembuatan media buku saku ini diawali dengan mencari referensi kemudian membuat sebuah sketsa. Proses tersebut sebagai berikut:

e-ISSN: 2597-5188
p-ISSN: 2598-0408
Volume 04 No. 02, November 2021

Moodboard

Moodboard adalah beberapa kumpulan gambar yang digunakan sebagai referensi atau acuan untuk menentukan ide dari desain yang akan dibuat. *Moodboard* berisikan konsep karya yang terdiri dari objek visual seperti foto,tipografi, ilustrasi, gambar, warna, bentuk dan simbol, referensi gaya ilustrasi dan referensi media.

Sketsa yang dibuat merupakan sketsa yang menggambarkan anak kecil ,suasana yang ada di poli gigi dan mengenai gigi yang akan dijelaskan didalam isi buku.

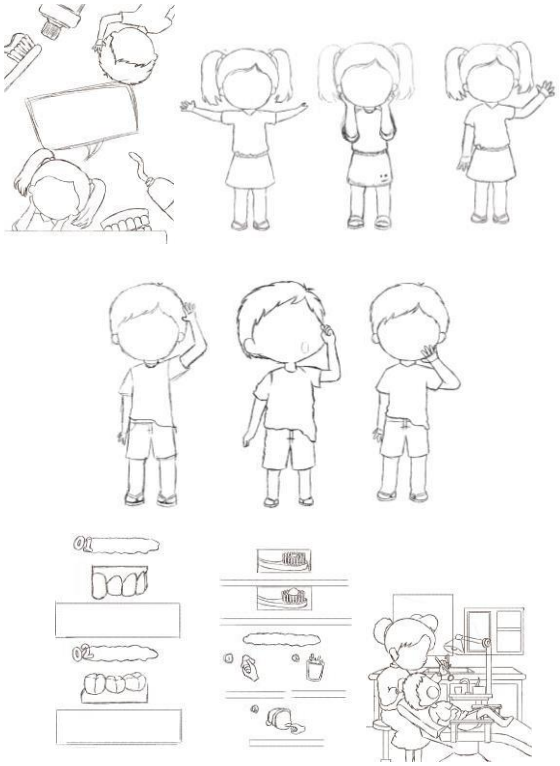

Gambar 5 Sketsa
umber: Olah Data Penulis, 2021

e-ISSN: 2597-5188
p-ISSN: 2598-0408
Volume 04 No. 02, November 2021

Gambar 4 *Moodboard*
Sumber: Google, 2021

Sketsa

Coloring

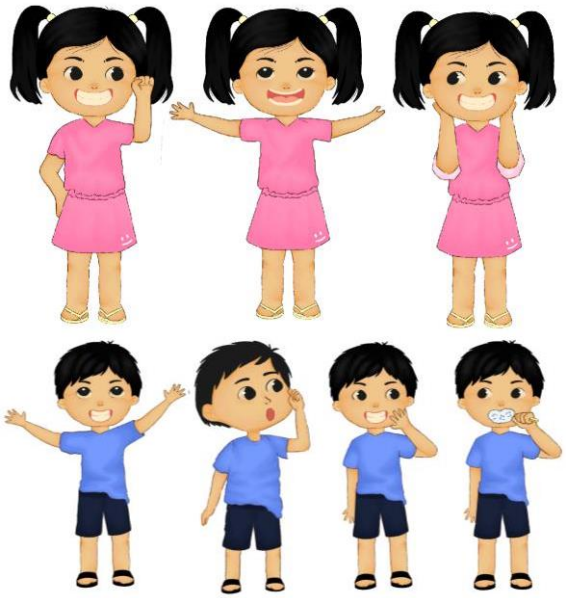

Gambar 6 *Coloring*
Sumber: Olah Data Penulis, 2021

e-ISSN: 2597-5188
p-ISSN: 2598-0408
Volume 04 No. 02, November 2021

Proses *Coloring* menggunakan teknik digital dengan menambahkan warna, tekstur, gradasi dan *outline*. Proses ini dibuat menggunakan *software* Adobe Photoshop.

Terdapat 2 karakter anak pada perancangan buku saku ini, yaitu seorang anak perempuan dan anak laki-laki. Karakter anak perempuan diberi nama Gigi, nama Gigi ini diambil dari Poli Gigi dan pada anak perempuan ini menggunakan baju berwarna pink untuk menggambarkan perempuan. Lalu untuk karakter anak laki-laki diberi nama Bubun, nama Bubun ini diambil dari nama puskesmas yaitu Ibun. Bubun meggunakan baju berwarna biru untuk menggambarkan laki-laki.

Hasil

Media Utama

(1.) Sampul Buku

Gambar 7 Sampul Buku
Sumber: Olah Data Penulis, 2021

Bagian sampul buku yang berjudul "Apakah Kamu Tahu Apa Itu Gigi Susu dan Gigi Tetap?" dengan penggunaan warna pink pada judul yang bermakna lembut dan menenangkan, lalu latar pada bagian judul berwarna kuning yang bermakna nyaman dan menggembirakan. Latar berwarna hijau tosca ditambah dengan 2 karakter anak-anak, diberi hiasan yang identik dengan gigi seperti pasta gigi, sikat gigi, *phantom* gigi dan pembersih mulut. Diberi keterangan sosial media milik Puskesmas Ibun dan penyelenggara yaitu Poli Gigi Puskesmas Ibun.

Bagian sampul buku bagian belakang terdapat tulisan "Ayo Jaga Kesehatan Gigimu!" pada bagian bawah diberi penjelasan alamat Puskesmas Ibun dan sosial media Puskesmas Ibun. Ditambah dengan 2 karakter anak-anak pada bagian samping.

(2.) Isi

Gambar 8 Isi Buku
Sumber: Olah Data Penulis, 2021

Pada bagian isi ini menjelaskan mengenai Pertumbuhan Gigi Susu dan Gigi Tetap, cara merawatnya, pemilihan sikat gigi dan pasta gigi yang baik maupun waktu kapan diharuskannya gigi tersebut dicabut.

e-ISSN: 2597-5188
p-ISSN: 2598-0408
Volume 04 No. 02, November 2021

Media Pendukung

Media Pendukung sangat dibutuhkan untuk mendukung media utama dalam perancangan ini. Beberapa pilihan media pendukung tersebut antara lain:

(1.) Poster Interaktif

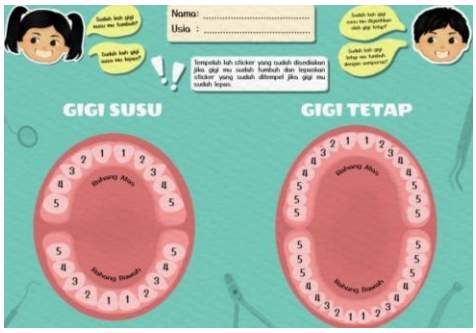

Gambar 9 Poster Interaktif
Sumber: Olah Data Penulis, 2021

Poster ini berfungsi sebagai media interaktif anak. Media ini digunakan ketika gigi anak tumbuh maupun lepas, yang ditandai oleh stiker. Terdapat sebuah kolom kepemilikan yang dapat diisi oleh anak dan diberi penjelasan secara singkat bagaimana cara penggunaan nya

(2.) Stiker

Gambar 10 Stiker
Sumber: Olah Data Penulis, 2021

Stiker ini digunakan sebagai tanda di poster interaktif. Selain sebagai tanda, pada stiker ini diberi beberapa ilustrasi yang berhubungan dengan gigi.

(3.) Poster Posyandu

Poster ini digunakan sebagai informasi kepada masyarakat akan dilaksanakan posyandu. Menambahkan teks “Ayo ke Posyandu Setiap Bulan!!” sebagai mengajak kepada masyarat untuk membawa anak nya ke Posyandu setiap bulan. Poster ini terdapat ilustrasi sederhana yang menggambarkan keadaan posyandu.

(4.) Gantungan Kunci

Gambar 11 Gantungan Kunci
Sumber: Olah Data Penulis, 2021

Gantungan kunci sebagai media promosi maupun aksesoris. Gambar yang ditampilkan yaitu karakter anak-anak, ditambah dengan teks pengingat “Ayo jaga kesahatan gigimu!” dan “sudahkah menyikat gigi 2x sehari?”.

e-ISSN: 2597-5188
p-ISSN: 2598-0408
Volume 04 No. 02, November 2021

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah didapatkan maka dibutuhkannya sebuah perancangan media edukasi yang informatif. Perancangan media edukasi ini dirancang karena kurangnya media yang dimiliki oleh Poli Gigi Puskesmas Ibun. Media ini digunakan untuk memberikan edukasi mengenai pertumbuhan gigi susu dan gigi tetap. Penulis merancangan media edukasi berupa Buku Saku dengan target sasaran orang tua yang memiliki anak berusia 1-10 tahun di Kabupaten Bandung.

Pemilihan media Buku Saku ini bertujuan untuk mengedukasi atau memberikan informasi kepada masyarakat Ibun Kabupaten Bandung agar orang tua lebih memperhatikan kesehatan gigi pada anak dan mengetahui bagaimana pertumbuhan gigi susu dan gigi tetap. Dengan media Buku Saku ini untuk memudahkan dalam memberikan informasi, karena masyarakat Ibun masih kurang dalam penggunaan media sosial ataupun internet. Selain perancangan Buku Saku sebagai media utama, media pendukung juga dirancang diantaranya Poster Interaktif, Poster Posyandu, Stiker dan Gantungan Kunci.

SARAN

Menggunakan Media bergambar ini pada sebuah program harus dilakukan, untuk bertujuan agar pesan mudah tersampaikan dan orang tua dapat mengetahui permasalahan mengenai gigi pada anak. Media buku ini diharapkan bukan dilakukan hanya untuk program yang sudah ada tetapi dapat dilakukan dalam program yang akan atau belum diselenggarakan oleh Puskesmas Ibu, sehingga penyebaran informasi bisa sangat tepat terhadap target sasaran.

Media utama buku saku "Apakah kamu tahu apa itu gigi susu dan gigi tetap?" masih memiliki kekurangan dalam ilustrasi, layout, warna maupun isi. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam perancangan buku saku "Apakah kamu tahu apa itu gigi susu dan gigi tetap?" sebagai media edukasi untuk orang tua yang memiliki anak usia 1-10 Tahun. Oleh karena itu, diharapkan dapat menjadi lebih baik di perancangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

UKGM. 2002. *Pusat pelayanan kesehatan gigi dan mulut*. Bandung.

Sjahruddin, F.Loes Djimahit. 2002. *Space Maintainer Pada Anak*. Jakarta: Buku Kedoktran EGC.

Wangidjaja, drg. Itjingningsih. 2014. *Anatomi Gigi Edisi 2*. Jakarta: Kedokteran EGC.

Ghozalli, Evelyn. 2020. *Panduan Ilustrasi Anak.* Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Skripsi dan Jurnal

Rompis, Christian. 2016. *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.

Abdat, Munifah. 2018. *Pengetahuan dan sikap ibu mengenai gigi sulung anaknya serta kemauan melakukan perawatan*.

Pratiwi, Arie. 2014. *Hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang jadwal pertumbuhan gigi dengan kejadian persistensi gigi anak 6-10 tahun di SDN Wojo I Bantul.*

Ria, Ngena. 2020. *Pengetahuan ibu tentang masa pertumbuhan gigi terhadap konsisi gigi anak.* Medan: Poltekkes Kemenkes Medan.

Santosa, Reyno Putradewa. 2019. *Perancangan kampanye dosial untuk mengajak orang tua cek rutin gigi anak agar anak tidak takut pergi ke dokter gigi*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Kuswandari, Sri. 2014. *Maturasi dan erupsi gigi permanen pada anak periode gigi pergantian.* Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada.

Amrullah, Siti Sarah Aulia. 2014. *Faktor-*

e-ISSN: 2597-5188
p-ISSN: 2598-0408
Volume 04 No. 02, November 2021

faktor yang mempengaruhi keterlambatan erupsi gigi permanen pada anak. Makassar: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.

Priyanto, Rahmat. 2018. *Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip.* STP Ars Internasional.

Dewey, Putra. 2005. *Penerapan warna pada interior ruang rawat inap pasien paviliun kelas vvip dan vip di Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya.*

REFERENSI LAIN

Dr. Liz. 2010. What's the Best Toothbrush for Your Child?. https://rpdo.com/blog/best-toothbrush-for-children. Diakses pada 25 Mei 2021 pukul 19.43.

Brandon. 2010. What's the Best Toothpaste for Children?. https://rpdo.com/blog/best-toothpaste-for-children. Diakses pada 25 Mei 2021 pukul 19.45.

Heri. 2020. Media Pembelajaran. https://salamadian.com/pengertian-media-pembelajaran/. Diakses pada 13 Maret 2021 pukul 23.10.

Komunikasi Praktis. 2018. Pengertian prisip dan unsur desain. https://www.komunikasipraktis.com/2018/09/pengertian-prinsip-dan-unsur-desain.html. Diakses pada tanggal 5 februari 2021 pukul 15.35.

Monte, David. 2021. https://artikelsiana.com/pengertian-teks-editorial-menurut-para-ahli-tujuan-teks-editorial/ Diakses pada tanggal 14 September 2021 pukul 23.45

Info Cetak . 2018. Pengertian dan Sejarah Percetakan. https://infocetak.com/udah-pada-tau-nih-pengertian-dan-sejarah-percetakan/ Diakses pada tanggal 30 Oktober 2021 pukul 20.35